

Fadli Zon Tak Ber Moral, Bagi Santri Penghinaan Pada Kiai Adalah Tentang Harga Diri Dan Marwah

**HINAAN FADLI ZON
PADA KIAI BESAR NU**



**PICU KADER GERINDRA
PUTUSKAN KELUAR
DAN BONGKAR AIB PARTAI
SETELAH BERTAHUN-TAHUN MENAHAN DIRI**

**GERINDRA HANYA UNTUK KEPENTINGAN
ELITENYA SAJA, GUNAKAN ISU SARA
DALAM PILKADA DKI, DAN JADI CORONG
KEBENCIAN POLITIS BUSUK!**



- MOHAMMAD NURUZZAMAN -

Fadli Zon Tak Ber Moral, Bagi Santri Penghinaan Pada Kiai Adalah Tentang Harga Diri Dan Marwah

HASTINAPURA - Alkisah, seorang kiai dari NU, Yahya Cholil Staquf, diundang ke Israel. Dalam pidatonya di Israel, Yahya berdiplomasi membela Rakyat Palestina di depan orang Israel yang mengundangnya.

Sementara di negeri ini ada seorang wakil rakyat yang lantang berteriak bahwa sang Kiai "Tidak punya sensitivitas terhadap perjuangan Palestina." Jika dibandingkan dengan teriakan wakil rakyat tersebut, yang tidak lain adalah Fadli Zon, tentunya pidato Kiai langsung mengena sasaran. Dan sudah pasti wujud nyata atas dukungan kemerdekaan untuk bangsa Palestina.

Apa yang dikatakan Fadli Zon itu menghina Kiai, dan juga menyakiti hati umat yang selama ini ada bersama Kiai. Salah satunya adalah kader Ansor dan Ketua Densus 99 GP Ansor, Nurzaman.

Nurzaman yang juga kader Gerindra, menulis surat terbuka kepada Prabowo dan keluar dari Gerindra. Nurzaman keluar karena politisi Gerindra Fadli Zon menghina Kiai NU, KH Yahya Cholil Staquf.

Menurut Mohammad Nuruzzaman bahwa Partai Gerindra sudah terbiasa menggunakan isu SARA dengan tujuan untuk berkuasa. Baik di Pilkada mau pun Pilpres yang akan datang. Tetapi selama ini Mohammad Nuruzzaman mendiamkan saja. Tetapi kali ini ketika kyainya dihina oleh Fadli Zon, Nuruzzaman sudah tidak tahan lagi. Karena ini sudah keterlaluan menurut Nuruzzaman.

Ternyata akhirnya terbongkar apa yang dilakukan oleh Partai Gerindra selama ini. "Seperti yang saya tulis (di surat) itu, misalnya menggunakan isu agama untuk kepentingan kekuasaan, tidak cocok dengan saya," ujar Nuruzzaman.

Dalam suratnya, Nuruzzaman menyebut Gerindra kerap memakai isu SARA demi kekuasaan. Dia mencontohkan Pilgub DKI Jakarta dalam tudingannya itu. Berikut ini petikan isi suratnya:

"Isu SARA yang sudah melampaui batas dan meletakkan Jakarta sebagai kota paling intoleran adalah karena kontribusi elite Gerindra yang semua haus kekuasaan dunia saja, tanpa mau lagi peduli pada rakyat di mana Bapak (Prabowo) harusnya berpijak."

Jadi jika Fadli Zon berteriak bahwa Kiai NU anti Palestina, itu seperti "maling teriak maling". Bagaimana tidak, Kiai yang sudah jelas membela Palestina di pidatonya malah dihina tidak sensitif. Sementara Fadli Zon yang mengaku membela Palestina malah hanya bisa teriak-teriak omong kosong dan gunakan isu SARA untuk kepentingan syahwat kekuasaannya.

<http://www.politikpanas.com/2018/06/fadli-zon-tak-ber-moral-bagi-santri.html?m=1>